



▶ **ANGKUTAN WISATA**

Tiket Shuttle Rp5.000

JOGJA-Tiket shuttle bagi wisatawan yang akan menikmati wisata di sekitar Kraton ditetapkan Rp5.000 sekali jalan dan Rp10.000 untuk terusan.

*Uji Febriani
uji@marianojogja.com*

Ketua Forum Komunikasi Kawasan Alun-alun Utara Jogja, Muhammad Fuad menjelaskan untuk sekali jalan dipatok Rp5.000 per orang, sedangkan tiket terusan ditetapkan Rp10.000. Bahkan bila dihitung, harga Rp10.000 untuk tiga kali naik shuttle.

FKKAU telah menetapkan tiga rute angkutan jeron beteng. Dan memanfaatkan TKP Ngabean sebagai terminal pemberangkatan dan kedatangan wisatawan.

Rute pertama, dari Ngabean menuju ke Keraton Jogja. Rute ini akan melewati Jalan Agus Salim, Kauman, Alun-Alun Utara, Kraton Jogja dan kembali ke TKP Ngabean.

Rute kedua adalah menuju Taman Sari. Kendaraan wisata akan melintasi Jalan Rotowijayan, Ngasem, Sompilan, Taman Sari kembali ke TKP Ngabean.

Rute ketiga, Taman Pintar. Rutenya Jalan Agus Salim, Kauman, Alun-alun Utara, Jalan Ibu Ruswo, Jalan Brigjen Katamsa, Taman Parkir Senopati, Titik Nol Kilometer dan kembali ke TKP Ngabean.

FKKAU telah menetapkan tiga rute angkutan jeron beteng

Perkumpulan pemandu wisata masih mengkhawatirkan jumlah shuttle

Fuad mengatakan, apabila ada wisatawan yang ingin mengunjungi Kraton dan Taman Pintar untuk kemudian kembali ke TKP Ngabean, maka bisa menggunakan tiket terusan. "Selain di Ngabean, wisatawan bisa membeli tiket di halte," sebut Fuad, Selasa (25/11).

Sejumlah halte telah disiapkan untuk menaikkan dan menurunkan penumpang. Seperti dua halte di area Alun-alun Utara ada di depan Gedung Persaudaraan Djemaah Haji Indonesia (PDHI), dan di sekitar Jogja Gallery, selain itu di Sompilan, Taman Sari dan Taman Pintar.

Jenis kendaraan yang digunakan sebagai angkutan jeron beteng adalah Grand Max, yang berpelat kuning. Ia menyebut, perizinan kendaraan wisata seperti trayek angkutan juga sudah dimiliki sehingga kendaraan tersebut sudah siap dioperasikan.

Penggunaan shuttle wisata Angkutan Jeron Beteng diperhitungkan hingga titik parkir alternatif. Bila Tempat Khusus Parkir (TKP) seperti Abu Bakar Ali, Senopati, Ngabean padat, ada XT Square, Pyramid di Jl. Parangtritis, dan Pasar Niten

yang akan menjadi kantong parkir alternatif.

Kepala Seksi Manajemen Rekayasa Lalu Lintas Dinas Perhubungan Kota Jogja, Windarto mengatakan mulai pembukaan Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) pada 28 November 2014 arus simpang Condomanan hingga Ngabean, menjadi searah khusus untuk bus wisata.

Sehingga, bus wisata yang datang ke kota dari arah barat, akan langsung diarahkan untuk parkir di TKP Ngabean. Bus yang masuk dari timur dan selatan ke TKP Senopati, dan apabila penuh, langsung ke TKP Ngabean. Sementara bus wisata yang datang dari utara akan memenuhi TKP Abu Bakar Ali.

XT Square dipilih menjadi salah satu alternatif parkir bila TKP penuh, karena ada lahan untuk 19 bus. Selain itu, sebagai bentuk upaya membangkitkan pasar kerajinan di sana.

Windarto melanjutkan, titik parkir seperti XT Square, akan menjadi lokasi pemberhentian bus wisata apabila pengunjung menginginkan. Apabila tidak, ketika bus memutuskan parkir di TKP Ngabean, namun sudah penuh, bus bisa menurunkan penumpang di Ngabean, kemudian bus parkir di lokasi parkir alternatif. "Kami siap jika mereka membutuhkan pemandu menuju lokasi parkir alternatif itu," imbuhnya.

Khawatir

Ketua Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) DIY Imam Widodo, mengaku masih memiliki kekhawatiran dengan digunakannya angkutan jeron beteng.

Ia khawatir, jika armada tidak mencukupi kebutuhan. Karena yang tersedia saat ini baru lima unit Grand Max, sementara satu mobil hanya berkapasitas delapan orang.

Instansi	"Kami masih berpikir, bagaimana kalau wisatawan yang kami bawa jumlahnya banyak. Padahal, mereka biasanya selalu tergabung dalam rombongan, kalau terpecah dari rombongan kan kasihan," tutur Iwan.	Tindak Lanjut
1.	Selain itu, lanjutnya, ia berharap kendaraan wisata itu selalu ada, sehingga jadwal kunjungan yang sudah diatur bisa dijalankan dengan baik dan tidak molor.	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
2.		<input type="checkbox"/> Untuk Diketahui
3.		
4.		

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005